

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan merupakan subsektor pertanian yang memberikan kontribusi penting dalam menunjang kebutuhan protein hewani. Protein hewani yang diperlukan tubuh terkandung pada produk hasil ternak berupa daging. Seiring dengan bertambahnya populasi penduduk, kebutuhan konsumsi daging pun semakin meningkat tiap tahunnya. Salah satu hewan ternak yang dapat menghasilkan daging ialah ayam ras pedaging atau disebut juga ayam broiler.

Usaha peternakan ayam broiler memiliki waktu pemeliharaan yang singkat dan waktu panen yang tergolong cepat diantara komoditi peternakan penghasil daging lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan suplai daging ayam broiler cenderung kontinyu. Selain itu, banyak konsumen yang cenderung mengutamakan konsumsi daging ayam broiler untuk pemenuhan kebutuhan protein hewannya.

Kondisi ini menunjukkan bahwa permintaan akan daging ayam broiler selalu mengalami peningkatan. Hal ini di sebabkan karena harga daging ayam broiler relatif murah, banyak tersedia dan mudah di temukan di pasar-pasar tradisional maupun pasar swalayan. Sehingga kebanyakan masyarakat membeli daging ayam broiler untuk pemenuhan gizi keluarga.

Pemasaran ayam broiler oleh pelaku usaha yang ada di Kota Gorontalo cukup tinggi, hal ini terlihat dari daging ayam broiler yang cukup banyak tersedia di pasar-pasar dengan harga terjangkau. Untuk menciptakan pemasaran daging

ayam broiler khususnya di Pasar Sentral Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo, maka para pelaku usaha dalam hal ini lembaga-lembaga pemasaran sangat mempertimbangkan saluran distribusi yang di gunakan sehingga permintaan daging ayam broiler oleh konsumen bisa segera terpenuhi. Namun semua proses ini memerlukan biaya pemasaran yang akan di gunakan untuk melaksanakan fungsi-fungsi pemasaran. Biaya-biaya pemasaran akan menjadi nilai tambah bagi lembaga-lembaga yang melakukan kegiatan pemasaran. Karena nilai tambah ini juga merupakan keuntungan yang akan di hasilkan oleh masing-masing lembaga pemasaran yang ada di Kota Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran pemasaran daging ayam broiler di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo ?
2. Berapa nilai tambah pada lembaga pemasaran daging ayam broiler di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yaitu :

1. Saluran pemasaran daging ayam broiler di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.
2. Menganalisis nilai tambah pada lembaga pemasaran daging ayam broiler di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dapat memberikan informasi bagi pemerintah Kota Gorontalo agar dapat meningkatkan perekonomian dalam bidang peternakan.
2. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan masyarakat Kota Gorontalo khususnya para pedagang daging ayam bloiler.
3. Untuk menjadi literatur dalam penelitian selanjutnya.